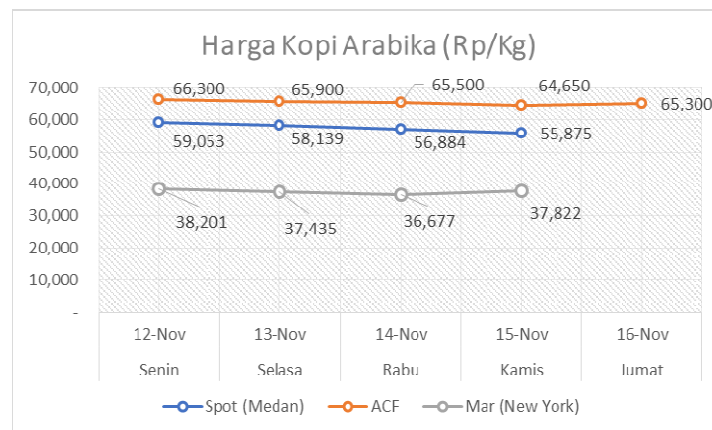


ANALISIS KOMODITAS KOPI BULAN NOVEMBER 2018

12 November – 16 November 2018

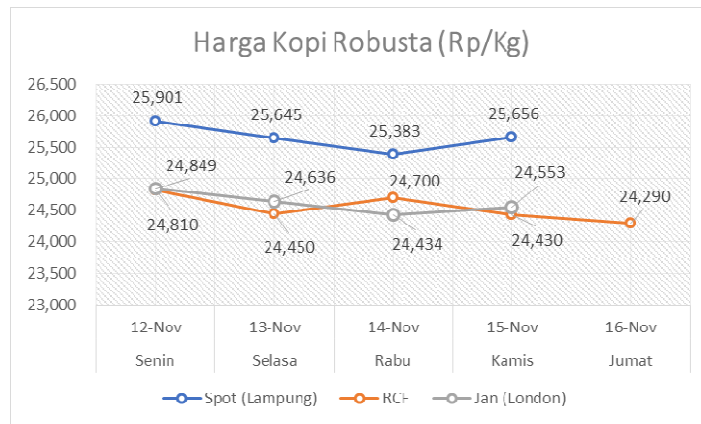
Harga komoditi kopi masih meneruskan penurunannya pada minggu ini. Kenaikan produksi kopi hingga akhir Oktober dan kenaikan permintaan yang tidak bisa mengimbangi kenaikan pasokan, merupakan faktor fundamental yang menurunkan harga kopi kembali di bulan November ini. Selain itu, pertumbuhan dunia yang tidak terlalu tinggi tahun ini juga diperkirakan tidak akan dapat meningkatkan lebih jauh kenaikan permintaan kopi. Hingga Oktober, negara produsen terbesar kopi, Brazil, mencatatkan kenaikan ekspor yang lebih besar dibandingkan dengan bulan September 2018 dan bulan Oktober 2017.



Gambar 1: Harga Kopi Arabika¹

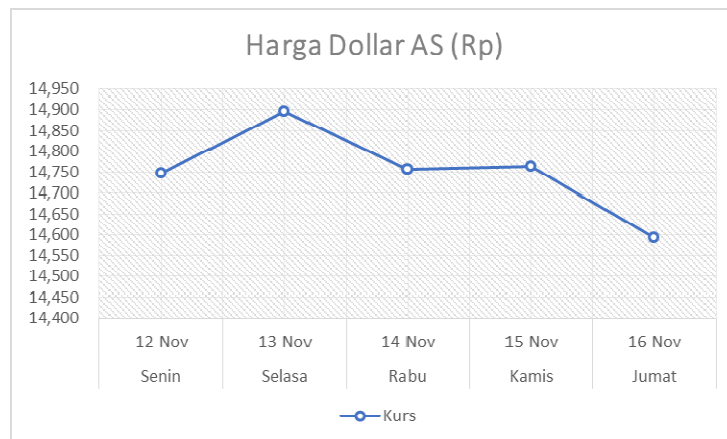
Harga kontrak berjangka ACF ditutup pada level Rp. 66.300/kg di awal pekan dan kemudian bergerak menurun hingga ditutup pada level Rp. 65.300/kg di akhir pekan. Sedangkan harga spot kopi Arabika di Medan juga mengalami penurunan dari Rp. 59.053/kg di hari Senin menjadi Rp. 55.875/kg di hari Kamis. Kontrak berjangka RCF juga mengalami penurunan tipis, dari Rp. 24.810/kg di awal pekan menjadi Rp. 24.290/kg.

¹ Referensi: Bappebti



Gambar 2: Harga Kopi Robusta²

Dalam minggu ini, Rupiah bergerak fluktuatif, setelah sempat melemah, kemudian menguat kembali di akhir pekan.



Gambar 3: Pergerakan Harga Dollar AS³

² Referensi: Bappebti

³ Referensi: Bank Indonesia